

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia kerja saat ini banyak bisnis bersaing untuk menjadi yang terbaik di bidangnya. Suatu perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan bisnis di masa depan. Bisnis membutuhkan lingkungan kerja yang positif karena gaya kepemimpinan di sana akan sangat menentukan kemampuannya untuk bekerja sama dengan bawahan dan berkontribusi pada organisasi dan masyarakat. Manajemen sumber daya manusia merupakan Pemanfaatan, pengembangan, penilaian, dan kompensasi sumber daya manusia sebagai karyawan organisasi atau badan usaha tertentu menurut (Almeida et al., 2019 : 70). Saat ini diakui secara luas bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan aset yang sangat penting karena dapat meningkatkan produksi, efisiensi, dan efektivitas suatu perusahaan. Pencapaian tujuan yang dimaksudkan melalui SDM yang efisien membutuhkan manajer atau pemimpin untuk menentukan pendekatan terbaik kemudian memanfaatkan karyawan yang ada di lingkungan perusahaan sehingga tujuan yang di inginkan dapat tercapai.

Kinerja SDM yang baik tentunya juga akan memberikan dampak yang baik pula terhadap suatu perusahaan. Kinerja karyawan sendiri merupakan hubungan antara seorang individu dengan atasan langsungnya yang melibatkan komunikasi berkelanjutan (Dharma, 2009) dalam jurnal (Almeida et al., 2019 : 71). Kinerja karyawan juga sebagai seberapa efektif dan efisien seseorang menyelesaikan

tugas dan sikap karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan adanya peningkatan kinerja karyawan, maka kinerja baik orang tersebut maupun perusahaan tempatnya bekerja akan meningkat. Untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam jurnal yang di replikasi oleh peneliti variabel yang perlu diteliti yaitu gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan Menurut (Sunyoto,2015) dalam jurnal (Almeida et al., 2019 : 71) adalah Setiap upaya untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau kelompok dilakukan dengan maksud untuk mencapai tujuan pribadi, interpersonal, atau organisasi, yang mungkin sama atau berbeda. Kemudian variabel yang juga penting dan harus diperhatikan dalam meningkatkan kinerja karyawan yaitu lingkungan kerja, Menurut (sunyoto,2015) dalam jurnal (Almeida et al., 2019 : 71) lingkungan kerja adalah hal yang berada disekitar pekerja dan bagian yang sangat penting ketika karyawan melakukan aktivitas kerja.

Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti memilih objek PT Perkebunan Nusantara XII kebun zeelandia atau yang selanjutnya disebut dengan PTPN XII zeelandia, merupakan Badan Usaha Milik Negara dengan status Perseroan Terbatas yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. PTPN XII zeelandia ini adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang agro bisnis dan agro industri. PTPN XII zeelandia mengelola area perkebunan seluas 2.905,33 Ha yang berada di wilayah II yaitu di Jember (Desa Kramat Sukoharjo dengan komoditi yang dihasilkan dari wilayah tersebut adalah karet, kopi robista, dan kayu.

Seperti yang kita ketahui Gaya Kepemimpinan menjadi salah satu alasan bagi SDM untuk meningkatkan kinerjanya. Gaya kepemimpinan sendiri merupakan Setiap upaya untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau kelompok dilakukan dengan maksud untuk mencapai tujuan sehingga memberikan keuntungan terhadap perusahaan dan karyawan juga akan lebih semangat dalam melakukan pekerjaannya dan akan lebih memberikan dedikasi yang tinggi terhadap perusahaan. Gaya kepemimpinan yang selama ini berada di PT Perkebunan Nusantara XII kebun zeelandia Jember masih tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Masih banyak atasan atau pimpinan yang kurang dalam memperhatikan para karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Sehingga menyebabkan beberapa karyawan yang bekerja merasa kurang nyaman dalam melakukan pekerjaannya. Sehingga banyak karyawan melakukan resign dan bekerja diluar kota.

kemudian lingkungan kerja merupakan suatu hal yang penting sekali untuk meningkatkan kinerja karyawan terutama saat musim hujan. Perusahaan perlu memberikan lingkungan yang nyaman termasuk akses jalan ke perusahaan dan lingkungan yang bersih. Di PT Perkebunan Nusantara XII kebun zeelandia Jember akses jalannya sendiri masih bebatuan sehingga menyebabkan karyawan yang bekerja merasa kesulitan dan kendarannya sering mengalami kerusakan, begitu pula akses yang mereka lalui masih banyak yang tanah dan kurangnya cahaya lampu sehingga menyebabkan karyawan yang pulang kerja di malam hari merasa gelisah dan kurang nyaman saat perjalanan..

Dari gaya kepemimpinan dan lingkungan yang baik tentunya akan meningkatkan Kinerja karyawan. Kinerja sendiri penting diperhatikan karena

Kinerja menunjukkan kecintaan yang tulus terhadap pekerjaan yang dihasilkan untuk menyelesaikan tugas lebih cepat dan menghasilkan hasil yang lebih baik. Kinerja karyawan perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja di perusahaan khususnya karyawan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Zeelandia Jember yang bergerak dibidang produksi karet. Seperti yang kita ketahui data produksi karet di Jawa Timur menurut Direktorat Jendral perkebunan sendiri dari tahun 2017 – 2021 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar -17,59 ton. Jadi untuk meningkatkan pertumbuhan produksi karet perusahaan perlu menganalisis variabel – variabel yang menunjang kinerja karyawan diantaranya Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja di perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja karyawan perusahaan harus bisa membentuk gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dimasa sekarang.

Penelitian penting dilakukan agar mengetahui sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Zeelandia Jember. Kemudian data yang dihasilkan atau ditemukan dibuat sebagai acuan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Sementara temuan penelitian akan berkontribusi pada pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk memahami, mengatasi, dan mencegah masalah yang akan berdampak bagi kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Zeelandia Jember. Setelah dijelaskan tentang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Zeelandia Jember”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan masalah di atas maka dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap karyawan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Zeelandia Jember ?
2. Apakah lingkungan kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Zeelandia Jember ?
3. Apakah gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Zeelandia Jember?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan masalah di atas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut :

- 1) Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Zeelandia Jember.
- 2) Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Zeelandia Jember.
- 3) Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Zeelandia Jember.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam beberapa hal, antara lain :

- 1) Perusahaan

Mendapat keuntungan dari penelitian ini karena dapat meningkatkan standar pemimpin dan menciptakan kondisi kerja yang lebih menyenangkan bagi anggota staf. Sehingga menjadi umpan balik dan evaluasi agar bisnis lebih memperhatikan gaya kepemimpinan dan kondisi/ lingkungan kerja karyawannya guna meningkatkan kinerja.

#### 2) Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat dipublikasikan dan digunakan oleh peneliti dan mahasiswa lain sebagai sumber tambahan, juga untuk meningkatkan pemahaman kita tentang manajemen sumber daya manusia.

#### 3) Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi titik awal untuk diskusi, memberikan perspektif baru tentang sifat-sifat karyawan yang penting dan menarik perhatian perusahaan sehingga meningkatkan kualitas dan kinerja karyawan dimasa depan.

#### 4) Peneliti

Dapat memberikan manfaat bagi peneliti dimasa depan sehingga dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk lebih memahami pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja yang baik sehingga kinerja karyawan menjadi lebih baik, dan bisa juga menerapkannya di tempat kerja.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Beberapa bab dalam sistematika skripsi didedikasikan untuk menjelaskan deskripsi atau topik penelitian. Skripsi penelitian yang telah selesai memiliki struktur sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Terdapat Latar belakang masalah yang melatar belakangi penelitian, perumusan masalah, tujuannya penelitian, manfaat penelitian, dan tata cara penulisannya, semuanya tercakup dalam Bab 1.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Terdapat penjelasan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, hubungan antar variabel, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian semuanya tercakup dalam Bab 2.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Terdapat penjelasan tentang rancangan penelitian, identifikasi variabel, devinisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian, dan teknik analisis data semuanya tercakup dalam bab 3

#### **BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Terdapat Uraian tentang pokok bahasan yang diteliti, analisis data, dan pembahasan berdasarkan masalah yang dibahas dalam bab ini. Hasil pengujian data akan digunakan untuk membantu subjek penelitian memecahkan masalah subyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

#### **BAB V PENUTUP**

Terdapat penjelasan tentang kesimpulan yang berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap rumusan masalah, serta keterbatasan penelitian yang peneliti temukan saat melakukan penelitian serta terdapat saran dari peneliti.